DAFTAR PUSTAKA

Aidah, Siti Nur. 2020. Ensiklopedi Terong: Deskripsi, Filosofi, Manfaat, Budidaya, dan Peluang Bisnisnya. KBM Indonesia.Bojonegoro.

Azzahra, N. A., Nasichah, D., Dewi, E. T., Harianto, H. A., & Diana, L. (2022). Pemanfaatan limbah daun kelor sebagai bahan dasar pembuatan pupuk organik cair (POC). *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(3), 188-192.

Bachruddin, Z. (2018). Teknologi Fermentasi pada Industri Peternakan. UGM PRESS

Bukar, A., Uba, A. dan Oyeyi, T.I. 2010. Antimicrobial Profile of Moringa oleifera Lam. Extracts Against Some Food –Borne Microorganisms. Bayero Journalof Pure and Applied Sciences, 3(1): 43 –48.

Buulolo, T., Fau, A., & Fau, Y. T. V. (2022). Pengaruh penggunaan limbah cair ampas tahu terhadap pertumbuhan tanaman terung ungu (Solanum melongena L.). *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, *3*(1), 1-13.

Cahyono, Bambang. 2016. Untung Besar dari Terung Hibrida: Teknik Budidaya Secara Organik dan Anorganik. Pustaka Mina. Depok.

Fuglie, L. J. 2001. *The Miracle Tree: The Multiple Attributes of Moringa*. Technical Centre for Agricultural and Rural Cooperation (CTA), Wageningen, Netherlands.

Gardner, F. P., R. B. Pearce, dan R. L. Mitchell. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya* (Terjemahan Herawati Susilo). UI Press, Jakarta

.

Habibie. 2020. Pengaruh Pemberian Pupuk Cantik Dan Pupuk Organik Cair Hormonik Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terong ungu Ungu (Solanummelongena L.) varietas yuvita F1.Jurnal AGRIFOR, 19(1): 135-148

Hafidz, R. Y. (2025). Efektivitas POC Daun Kelor Dan Kulit Pisang Pada Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terung Ungu *(Solannum mengolena L.)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).

Hartoyo R, Anwar D. 2018. Pengaruh Sistem Tanam Single Row Double Row Dan Dosis NPK Mutiara Terhadap Pertumbuhan Serta Produksi Terong ungu Ungu (Solanum melongena L.) varietas Antaboga-1.Jurnal Ilmiah Hijau Cendekia, 3(1): 64-72

Hendri M, Napitupulu M, Sujalu AP. 2015. Pengaruh Pupuk Kandang Sapi Dan Pupuk NPK Mutiara Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terung Ungu (Solanum melongena L.). Jurnal AGRIFOR, 14(2): 213-220.

Lutfiah, I., Sulistyawati, S., & Pratiwi, S. H. (2021). Pengaruh dosis nitrogen terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (Solanum melongena L. var. Hibrida F1 Antaboga). *Jurnal Agroteknologi Merdeka Pasuruan*, *5*(1), 1-6.

Menteri Pertanian Republik Indonesia. 2019. Persyaratan Teknis Minimal Pupuk Organik, Pupuk hayati, dan Pembenah Tanah. Nomor : 261/KPTS/SR.310/M/4/2019.

Muldiana, S., & Rosdiana. (2017). Respon Tanaman Terong (Solanum malongenaL.) Terhadap Interval Pemberian Pupuk Organik Cair Dengan Interval Waktu Yang Berbeda. Jurnal UMJ. 155-162.

Nugroho, A. E., & Widiastuti, T. (2019). Pengaruh Ekstrak Daun Kelor (Moringa Oleifera) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sayuran. Pertanian Dan Kehutanan, 7(2), 45–52.

Pelia, L. (2021). Pengaruh pupuk organik cair daun kelor terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong ungu ungu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Pertanian*, *1*(3), 77-81.

Pusat Informasi dan Pengembangan Tanaman Kelor Indonesia. 2010. Kelor Super Nutrisi. Lembaga Swadaya Masyarakat –Media PeduliLingkungan (LSM-MEPELING). Blora.

Rady, M. M., C. Bhavya Varma, dan S. M. Howladar. 2013. Common bean (*Phaseolus vulgaris* L.) plants grown in the newly reclaimed soil respond positively to Moringa oleifera leaf extract as a natural bio-stimulant. *Journal of Applied Horticulture*, 15(3): 165-173.

Rahman, M., Karno, K., & Kristanto, B. A. (2017). Pemanfaatan Tanaman Kelor (Moringa Oleifera) Sebagai Hormon Tumbuh Pada Pembibitan Tanaman Tebu (Saccharum Officinarum L.). Journal Of Agro Complex, 1(3), 94. Https://Doi.Org/10.14710/Joac.1.3.94-100.

Santrum, M. J., & Tokan, M. K. (2024). Pengaruh Konsentrasi Pupuk Organik Cair Daun Kelor Dengan Konsentrasi Yang Berbeda-beda Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terung (Solanum melongena L.). *Haumeni Journal of Education*, *4*(2), 30-42.

Sari, D. R., & Supriyadi, S. (2020). Pengaruh Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kunyit (Curcuma Longa L.). Agronomi Indonesia,48(1), 1–8.

Simanjuntak, Afriadi, R.R. Lahay., E. Purba. (2013). Respon Pertmbuhan dan Produksi Bawang Merah (Allium ascalonicum L.). Terhadap Pemberian Pupuk NPK dan Kompos Kulit Buah Kopi. Jurnal Online Agroteknologi. 1(3): 362-372.

Sumiarta, M. 2019. Budidaya Terung (Solanum melongena L). Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng. Bali.

Sutedjo, M. M. 2010. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Rineka Cipta, Jakarta.

Syafruddin, S., Syakur, dan Nurhayati. 2014. Aplikasi pupuk organik dan pupuk nitrogen terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Floratek*, 9(1): 27-36.

Urwan Eling. 2017, Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Tanaman Terong ungu Ungu (solanum melongena L.) dengan Menggunakan Polybag. Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.

Wahidin, A. M., Tjoneng, A., & Abdullah, A. (2024). Pengaruh Pupuk Bokasi Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Dua Varietas Tanaman Cabai Rawit Yang Ditanaman Pada Jenis Tanah Ultisol. *AGrotekMAS Jurnal Indonesia: Jurnal Ilmu Peranian*, *5*(2), 133-142.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Denah Percobaan

BLOK I	BLOK II	BLOK III
K0N2	**K1N1**	**K3N1**
K3N1	**K0N1**	**K3N3**
K0N1	**K3N1**	**K0N2**
K1N1	**K0N2**	**K0N1**
K3N2	**K3N3**	**K0N3**
K0N3	**K2N2**	**K2N1**
K1N3	**KON3**	**K1N3**
K2N1	**K3N2**	**K1N1**
K2N2	**K1N2**	**K2N3**
K1N2	**K3N3**	**K1N2**
K3N3	**K2N1**	**K2N2**
K2N3	**K1N3**	**K3N2**



Faktor pertama yaitu POC daun kelor (K):

K0= Tanpa POC

K1 : 100 ml/l

K2 : 150 ml/l

K3 : 200 ml/l

Faktor Kedua Nitrogen :

N1= 250 kg/ha

N2= 300 kg/ha

N3= 350 kg/ha

Lampiran 2. Deskripsi Hibrida Terong Ungu

Persilangan induk jantan TP 034-1 dengan induk betina TP 034-2

Golongan	: Hibrida F1
Warna hipocotil	: ungu muda
Panjang keping biji	: 2,5 cm
Umur (setelah tanam)	: - berbunga : 30 hari
Awal panen	: 50 hari
Tinggi tanaman awal panen	: 100 cm
Bentuk tanaman	: tegak
Diameter batang	: 2 – 4 cm
Panjang tangkai daun	: 10 cm
Ukuran daun (PxD)	: 26 x 22 cm
Bentuk tepi helai daun	: berlekuk kuat
Bentuk ujung daun	: runcing
Warna daun	: hijau tua
Warna mahkota bunga	: ungu terang
Jumlah bunga per tandan	: 1 – 3
Frekuensi panen	: 4 hari sekali
Jumlah buah per tanaman	: 25 – 30 buah
Bobot buah rata-rata	: 150 – 200 gram
Berat buah per tanaman	: 4 – 6 kg
Ukuran buah (PxD)	: 20 x 6 cm
Bentuk kurva buah	: agak melengkung
Warna buah muda	: ungu
Penyebaran warna buah	: merata Warna buah saat matang fisiologis kuning tua
Kepadatan daging buah	: agak padat Jumlah duri pada kelopak buah
Daya simpan	: 2 minggu
Potensi hasil	: 50-60 ton/ha
Ketahanan terhadap penyakit	: tahan layu bakteri

Daerah adaptasi	: dataran rendah sampai menengah
Peneliti/Pengusul	: PT. East West Seed Indonesia

(*Sumber*): Pt. East West Seed Indonesia https://beta.panahmerah.id/id

Lampiran 3. Perhitungan Dosis Pupuk NPK

Jarak tanam = 50 cm x 50 cm = 0,5 m x 0,5 m

Satuan tanam = 0,5 m x 0,5 m = 0, 25 m

Satu ha = 10,000 m^2

Populasi = 10, 000/ 0,25= 40,000 Tanaman

Dosis Nitrogen = 250, 300, dan 350 kg/ha

N1 = 250 kg/ 40,000 tan x 1000 g/ 1 kg= 6,25 g/polybag

N2 = 300 kg/ 40,000 tan x 1000 g/ 1 kg= 7,50 g/polybag

N3 = 350 kg/ 40,000 tan x 1000 g/ 1 kg= 8,75 g/polybag

Lampiran 4. Deskripsi Daun Kelor

Kandungan	Manfaat bagi Tanaman
Hormon Pertumbuhan	Mengandung Zeatin, salah satu hormon sitokinin alami dengan aktivitas yang sangat tinggi. Hormon ini mendorong pembelahan sel, inisiasi tunas, dan pertumbuhan akar.
Asam Amino	Daun kelor mengandung hampir semua asam amino esensial. Asam amino berfungsi sebagai bahan baku pembentukan protein, klorofil, dan enzim, yang penting untuk metabolisme dan ketahanan tanaman.
Vitamin	Kaya akan Vitamin A, B, dan C. Vitamin B (terutama B kompleks) membantu meningkatkan ketahanan tanaman terhadap cekaman (stres lingkungan) dan memacu pertumbuhan akar.
Makro dan Mikro Hara	Menyediakan unsur hara seperti Kalium (K), Kalsium (Ca), Magnesium (Mg), Zat Besi (Fe), dan Boron (B) dalam bentuk yang mudah diserap oleh tanaman.

Lampiran 3. Tinggi tanaman 14 hst

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
K0N1	6,03	7,83	7,40	21,25	7,08
K0N2	6,88	7,48	7,93	22,28	7,43
K0N3	9,65	7,38	8,10	25,13	8,38
K1N1	5,93	7,68	7,00	20,60	6,87
K1N2	7,53	8,13	7,75	23,40	7,80
K1N3	7,65	7,10	7,85	22,60	7,53
K2N1	8,63	7,03	8,25	23,90	7,97
K2N2	7,78	8,03	7,30	23,10	7,70
K2N3	6,55	7,58	8,43	22,55	7,52
K3N1	6,95	7,38	6,70	21,03	7,01
K3N2	7,83	7,85	7,30	22,98	7,66
K3N3	8,80	8,58	7,95	25,33	8,44
Jumlah	90,18	92,00	91,95	274,13	91,38
Rata	7,51	7,67	7,66	22,84	7,61

Analisis ragam tinggi tanaman 14 hst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel	
					5%	1%
Blok®	2	0,17	0,08	0,17 tn	3.40	5.61
Kelor	3	0,60	0,20	0,39 tn	3.01	4.72
Nitrogen	2	0,25	1,62	3,21 tn	3.40	5.61
Interaksi	6	4,20	0,70	1,38 tn	2.51	3.67
Galat	22	11,14	0,50			
Total	35	19,38				

Kofisien Keragaman (KK)= √KTG/∑rata-rata x 100 %, KK= 9.34%

Tabel dua arah tinggi tanaman 14 hst

Perlakuan POC (ml/l)	Nitrogen (gr/polybag)			Pengaruh POC
	N1= 6,25	N2= 7,50	N3= 8,75	
K0= Tanpa POC	7,08	7,43	8,38	7,63
K1= 100	6,87	7,80	7,53	7,40
K2= 150	7,97	7,70	7,52	7,73
K3= 200	7,01	7,66	8,44	7,70
Pengaruh Nitrogen	7,23	7,64	7,96	7,61

Lampiran 4. Tinggi tanaman 28 hst

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
K0N1	9,63	10,63	11,63	31,88	10,63
K0N2	9,50	8,93	9,65	28,08	9,36
K0N3	8,85	8,25	9,75	26,85	8,95
K1N1	11,45	10,95	11,75	34,15	11,38
K1N2	12,43	13,25	11,93	37,60	12,53
K1N3	10,35	11,33	10,53	32,20	10,73
K2N1	10,58	11,58	10,88	33,03	11,01
K2N2	12,50	10,85	10,88	34,23	11,41
K2N3	9,90	11,45	10,45	31,80	10,60
K3N1	11,00	10,78	10,33	32,10	10,70
K3N2	10,00	11,93	11,00	32,93	10,98
K3N3	12,30	13,38	10,15	35,83	11,94
Jumlah	128,48	133,28	128,90	390,65	130,22
Rata	10,71	11,11	10,74	32,55	10,85

Analisis ragam tinggi tanaman 28 hst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel	
					5%	1%
Blok®	2	1,18	0,59	0,86 tn	3.40	5.61
Kelor	3	18,84	6,28	9,18 **	3.01	4.72
Nitrogen	2	1,69	0,84	1,23 tn	3.40	5.61
Interaksi	6	11,42	1,90	2,78 *	2.51	3.67
Galat	22	15,05	0,68			
Total	35	48,20				

Kofisien Keragaman (KK)= √KTG/∑rata-rata x 100 %= 7.62%

Tabel dua arah tinggi tanaman 28 hst

Perlakuan POC (ml/l)	Nitrogen (gr/polybag)			Pengaruh POC
	N1= 6,25	N2= 7,50	N3= 8,75	
K1=100	11,38	12,53	10,73	11,56
K2= 150	11,01	11,41	10,60	11,01
K3= 200	10,70	10,98	11,94	11,21
K0=Tanpa POC	10,63	9,36	8,95	9,64
Pengaruh Nitrogen	10,93	11,07	10,56	

Teladan tinggi tanaman 28 hst

$$\text{FK} = \frac{(130{,}22)^2}{36} 417{,}03$$

$$\text{JK T} = (9{,}63)^2 + (10{,}63)^2 + \cdots \ldots + (10{,}15)^2 - \text{FK} = 48{,}20$$

$$\text{JK Kel} = \frac{(31{,}88)^2 + (28{,}08)^2 + (35{,}83)^2}{12} - \text{FK} = 1{,}18$$

$$\text{JK K} = \frac{(9{,}64)^2 + (11{,}55)^2 + \cdots . (11{,}21)}{12} - \text{FK} = 18{,}84$$

$$\text{JK N} = \frac{(10{,}93)^2 + (11{,}07)^2 + (10{,}56)^2}{12} - \text{FK} = 1{,}69$$

$$\text{JK(K. N)} = \frac{(10{,}63)^2 + (9{,}36)^2 + \cdots (11{,}94)^2}{3} - \text{FK} - \text{JKA} - \text{JKB}$$

$$= 48{,}20$$

$$\text{JKG} = \text{JKT} - \text{JKK} - \text{JKK} - \text{JKP} - \text{JK(KP)} = 15.05$$

$$\text{KT Kel} = \frac{1{,}18}{2} = 0{,}59$$

$$\text{KT K} = \frac{18{,}84}{3} = 6{,}28$$

$$\text{KT N} = \frac{1{,}69}{2} = 0{,}84$$

$$\text{KT (K. N)} = \frac{11{,}42}{6} = 1.90$$

$$\text{KT}G = \frac{15{,}05}{22} = 0{,}68$$

$$\text{F} - \text{Hit Kel} = \frac{0{,}59}{0{,}68} = 0{,}86$$

$$\text{F} - \text{Hit K} = \frac{6{,}28}{0{,}68} = 9{,}18$$

$$\text{F} - \text{Hit N} = \frac{0{,}84}{0{,}68} = 1{,}23$$

$$\text{F} - \text{Hit (K. N)} = \frac{190}{0{,}68} = 2{,}78$$

Lampiran 5. Tinggi Tanaman 42 hst

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
K0N1	42,25	50,98	44,00	137,23	45,74
K0N2	48,08	44,70	42,45	135,23	45,08
K0N3	38,10	42,20	40,50	120,80	40,27
K1N1	43,98	50,55	48,75	143,28	47,76
K1N2	43,75	47,73	47,25	138,73	46,24
K1N3	45,38	43,58	43,80	132,75	44,25
K2N1	45,75	46,75	43,75	136,25	45,42
K2N2	45,50	42,13	47,25	134,88	44,96
K2N3	42,75	47,68	46,75	137,18	45,73
K3N1	47,50	46,25	47,73	141,48	47,16
K3N2	44,50	44,45	48,50	137,45	45,82
K3N3	46,50	47,38	40,25	134,13	44,71
Jumlah	534,03	554,35	540,98	1629,35	543,12
Rata	44,50	46,20	45,08	135,78	45,26

Analisis ragam tinggi tanaman 42 hst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel	
					5%	1%
Blok®	2	17,81	8,90	1,24 tn	3.40	5.61
Kelor	3	31,90	10,63	1,48 tn	3.01	4.72
Nitrogen	2	47,64	23,82	3,31 tn	3.40	5.61
Interaksi	6	34,41	5,73	0,79 tn	2.51	3.67
Galat	22	158,04	7,18			
Total	35	289,82				

Kofisien Keragaman (KK)= √KTG/∑rata-rata x 100 %= 5.92%

Tabel dua arah tinggi tanaman 42 hst

Perlakuan POC (ml/l)	Nitrogen (gr/polybag)			Pengaruh POC
	N1= 6,25	N2= 7,50	N3= 8,75	
K0= Tanpa POC	45,74	45,08	40,27	43,69
K1= 100	47,76	46,24	44,25	46,08
K2= 150	45,42	44,96	45,73	45,37
K3= 200	47,16	45,82	44,71	45,89
Pengaruh Nitrogen	46,52	45,52	43,74	

Lampiran 6. Jumlah daun 14 hst

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
K0N1	4,25	3,75	3,25	11,25	3,75
K0N2	4,25	4,50	3,50	12,25	4,08
K0N3	4,25	3,50	4,00	11,75	3,92
K1N1	3,75	3,75	3,50	11,00	3,67
K1N2	3,75	3,75	3,75	11,25	3,75
K1N3	3,75	3,50	4,25	11,50	3,83
K2N1	4,25	3,25	4,25	11,75	3,92
K2N2	4,25	3,75	3,50	11,50	3,83
K2N3	3,75	3,75	3,75	11,25	3,75
K3N1	4,00	4,00	3,00	11,00	3,67
K3N2	4,25	3,50	3,50	11,25	3,75
K3N3	3,50	3,25	3,75	10,50	3,50
Jumlah	48,00	44,25	44,00	136,25	45,42
Rata	4,00	3,69	3,67	11,35	3,78

Analisis ragam jumlah daun 14 hst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel	
					5%	1%
Blok®	2	0,83	0,41	3,11 tn	3.40	5.61
Kelor	3	0,38	0,12	0,94 tn	3.01	4.72
Nitrogen	2	0,08	0,04	0,32 tn	3.40	5.61
Interaksi	6	0,26	0,04	0,32 tn	2.51	3.67
Galat	22	2,95	0,13			
Total	35	4,51				

Kofisien Keragaman (KK)= √KTG/∑rata-rata x 100 %=9.69%

Tabel dua arah jumlah daun 14 hst

Perlakuan POC (ml/l)	Nitrogen (gr/polybag)			Pengaruh
	N1= 6,25	N2= 7,50	N3= 8,75	
K0= Tanpa POC	3,75	4,08	3,92	3,92
K1= 100	3,67	3,75	3,83	3,75
K2= 150	3,92	3,83	3,75	3,83
K3= 200	3,67	3,75	3,5	3,64
Pengaruh Nitrogen	3,75	3,85	3,75	

Lampiran 7. Jumlah daun 28 hst

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
K0N1	5,75	7,50	7,50	20,75	6,92
K0N2	7,50	6,50	6,25	20,25	6,75
K0N3	3,75	5,75	4,75	14,25	4,75
K1N1	6,25	7,25	7,25	20,75	6,92
K1N2	7,75	8,50	6,75	23,00	7,67
K1N3	5,25	6,25	5,75	17,25	5,75
K2N1	5,75	7,25	6,00	19,00	6,33
K2N2	7,75	6,00	7,50	21,25	7,08
K2N3	5,50	6,50	7,50	19,50	6,50
K3N1	7,00	7,50	6,50	21,00	7,00
K3N2	5,25	8,50	7,25	21,00	7,00
K3N3	7,00	7,00	6,00	20,00	6,67
Jumlah	74,50	84,50	79,00	238,00	79,33
Rata	6,21	7,04	6,58	19,83	6,61

Analisis ragam jumlah daun 28 hst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel	
					5%	1%
Blok®	2	4,18	2,09	3,05 tn	3.40	5.61
Kelor	3	2,95	0,98	1,43 tn	3.01	4.72
Nitrogen	2	9,34	4,67	6,82 **	3.40	5.61
Interaksi	6	6,12	1,02	1,49 tn	2.51	3.67
Galat	22	15,06	0,68			
Total	35	37,68				

Kofisien Keragaman (KK)= √KTG/∑rata-rata x 100 %=12.51%

Tabel dua arah jumlah daun 28 hst

Perlakuan POC (ml/l)	Nitrogen (gr/polybag)			Pengaruh
	N1= 6,25	N2= 7,50	N3= 8,75	
K0= Tanpa POC	6,92	6,75	4,75	6,14
K1= 100	6,92	7,67	5,75	6,78
K2= 150	6,33	7,08	6,50	6,64
K3= 200	7,00	7,00	6,67	6,89
Pengaruh Nitrogen	6,79	7,13	5,92	

Lampiran 8. Jumlah daun 42 hst

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
K0N1	26,25	30,50	30,75	87,50	29,17
K0N2	38,00	31,75	25,75	95,50	31,83
K0N3	17,25	28,00	25,25	70,50	23,50
K1N1	36,00	34,50	30,75	101,25	33,75
K1N2	34,00	32,50	29,25	95,75	31,92
K1N3	29,50	32,75	26,25	88,50	29,50
K2N1	28,25	35,00	28,25	91,50	30,50
K2N2	29,25	32,50	29,75	91,50	30,50
K2N3	25,00	36,75	29,25	91,00	30,33
K3N1	45,00	32,00	32,75	109,75	36,58
K3N2	32,00	38,75	28,75	99,50	33,17
K3N3	28,50	30,00	21,75	80,25	26,75
Jumlah	369,00	395,00	338,50	1102,50	367,50
Rata	30,75	32,92	28,21	91,88	30,63

Analisis ragam jumlah daun 42 hst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel 5%	F-tabel 1%
Blok®	2	133,33	66,64	3,97 *	3.40	5.61
Kelor	3	86,90	28,96	1,72 tn	3.01	4.72
Nitrogen	2	175,94	87,97	5,24 *	3.40	5.61
Interaksi	6	109,57	18,26	1,08 tn	2.51	3.67
Galat	22	368,95	16,77			
Total	35	874,68				

Kofisien Keragaman (KK)= √KTG/∑rata-rata x 100 %=13.37%

Tabel dua arah jumlah daun 42 hst

Perlakuan POC (ml/l)	Nitrogen (gr/polybag)			Pengaruh
	N1= 6,25	N2= 7,50	N3= 8,75	
K0= Tanpa POC	29,17	31,83	23,50	28,17
K1= 100	33,75	31,92	29,50	31,72
K2= 150	30,50	30,50	30,33	30,44
K3= 200	36,58	33,17	26,75	32,17
Pengaruh Nitrogen	32,50	31,85	27,52	

Lampiran 9. Jumlah buah

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
K0N1	2,75	3,50	2,50	8,75	2,92
K0N2	2,50	4,50	2,75	9,75	3,25
K0N3	3,00	2,75	3,25	9,00	3,00
K1N1	2,25	4,25	3,00	9,50	3,17
K1N2	2,50	3,75	2,75	9,00	3,00
K1N3	3,00	4,25	2,50	9,75	3,25
K2N1	4,25	2,00	3,25	9,50	3,17
K2N2	3,00	3,50	5,50	12,00	4,00
K2N3	3,25	3,75	3,25	10,25	3,42
K3N1	3,00	3,25	3,50	9,75	3,25
K3N2	2,75	4,00	3,00	9,75	3,25
K3N3	3,25	3,50	3,50	10,25	3,42
Jumlah	35,50	43,00	38,75	117,25	39,08
Rata	2,96	3,58	3,23	9,77	3,26

Analisis jumlah buah

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel 5%	F-tabel 1%
Blok®	2	2,35	1,17	2,07 tn	3.40	5.61
Kelor	3	1,17	0,39	0,68 tn	3.01	4.72
Nitrogen	2	0,37	0,18	0,33 tn	3.40	5.61
Interaksi	6	1,05	0,17	0,30 tn	2.51	3.67
Galat	22	12,47	0,56			
Total	35	17,43				

Kofisien Keragaman (KK)= √KTG/∑rata-rata x 100 %=20.12%

Tabel dua arah jumlah buah

Perlakuan POC (ml/l)	Nitrogen (gr/polybag)			Pengaruh
	N1= 6,25	N2= 7,50	N3= 8,75	
K0= Tanpa POC	2,92	3,25	3,00	3,06
K1= 100	3,17	3,00	3,25	3,14
K2= 150	3,17	4,00	3,42	3,53
K3= 200	3,25	3,25	3,42	3,31
Pengaruh Nitrogen	3,13	3,38	3,27	

Lampiran 10. Panjang buah

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
K0N1	15,75	15,75	11,75	43,25	14,42
K0N2	4,50	12,88	16,03	33,40	11,13
K0N3	15,25	15,13	20,00	50,38	16,79
K1N1	11,50	15,88	13,65	41,03	13,68
K1N2	10,50	12,75	12,25	35,50	11,83
K1N3	15,00	15,13	18,25	48,38	16,13
K2N1	12,25	10,88	8,75	31,88	10,63
K2N2	14,88	12,00	17,00	43,88	14,63
K2N3	16,88	16,63	16,80	50,30	16,77
K3N1	6,88	10,13	19,78	36,78	12,26
K3N2	15,50	10,75	15,95	42,20	14,07
K3N3	15,38	14,75	17,93	48,05	16,02
Jumlah	154,25	162,63	188,13	505,00	168,33
Rata	12,85	13,55	15,68	42,08	14,03

Analisis ragam panjang buah

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel 5%	F-tabel 1%
Blok®	2	51,88	25,94	2,91 tn	3.40	5.61
Kelor	3	0,34	0,11	0,01 tn	3.01	4.72
Nitrogen	2	103,61	51,80	5,83 **	3.40	5.61
Interaksi	6	52,14	8,68	0,97 tn	2.51	3.67
Galat	22	195,47	8,88			
Total	35	403,45				

Kofisien Keragaman (KK)= √KTG/∑rata-rata x 100 %=20.24%

Tabel dua arah panjang buah

Perlakuan POC (ml/l)	Nitrogen (gr/polybag)			Pengaruh
	N1= 6,25	N2= 7,50	N3= 8,75	
K0= Tanpa POC	14,42	11,13	16,79	14,11
K1= 100	13,68	11,83	16,13	13,88
K2= 150	10,63	14,63	16,77	14,01
K3= 200	12,26	14,07	16,02	14,11
Pengaruh Nitrogen	12,74	12,91	16,43	

Lampiran 11. Berat buah panen 1

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
K0N1	95,00	161,25	145,00	401,25	133,75
K0N2	58,75	157,50	77,50	293,75	97,92
K0N3	12,50	36,25	102,50	151,25	50,42
K1N1	128,75	177,50	158,75	465,00	155,00
K1N2	146,25	123,75	105,00	375,00	125,00
K1N3	153,75	157,50	218,75	530,00	176,67
K2N1	75,00	212,50	225,00	512,50	170,83
K2N2	85,00	132,50	163,75	381,25	127,08
K2N3	35,00	137,50	171,25	343,75	114,58
K3N1	120,00	106,25	121,25	347,50	115,83
K3N2	91,25	217,50	101,25	410,00	136,67
K3N3	138,75	173,75	125,00	437,50	145,83
Jumlah	1140,00	1793,75	1715,00	4648,75	1549,58
Rata	95,00	149,48	142,92	387,40	129,13

Analisis ragam berat buah panen 1

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel 5%	F-tabel 1%
Blok®	2	21228,21	10614,10	6,85 **	3.40	5.61
Kelor	3	16639,01	5546,33	3,58 *	3.01	4.72
Nitrogen	2	3901,64	1950,82	1,26 tn	3.40	5.61
Interaksi	6	17274,39	2879,06	1,85 tn	2.51	3.67
Galat	22	34056,16	1548,00			
Total	35	93099,43				

Kofisien Keragaman (KK)= √KTG/∑rata-rata x 100 %=20.46%

Tabel dua arah berat buah panen 1

Perlakuan POC (ml/l)	Nitrogen (gr/polybag)			Pengaruh
	N1= 6,25	N2= 7,50	N3= 8,75	
K0= Tanpa POC	133,75	97,92	50,42	94,03
K1= 100	155,00	125,00	176,67	152,22
K2= 150	170,83	127,08	114,58	137,50
K3= 200	115,83	136,67	145,83	132,78
Pengaruh Nitrogen	143,85	121,67	121,88	

Lampiran 12. Berat buah panen 2

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
K0N1	53,75	205,00	300,00	558,75	186,25
K0N2	215,00	197,50	186,25	598,75	199,58
K0N3	123,75	158,75	132,50	415,00	138,33
K1N1	192,50	273,75	242,50	708,75	236,25
K1N2	120,00	122,50	181,25	423,75	141,25
K1N3	190,00	110,00	271,25	571,25	190,42
K2N1	102,50	205,00	217,50	525,00	175,00
K2N2	152,50	238,75	261,25	652,50	217,50
K2N3	100,00	242,50	158,75	501,25	167,08
K3N1	151,25	233,75	252,50	637,50	212,50
K3N2	117,50	213,75	182,50	513,75	171,25
K3N3	147,50	135,00	193,75	476,25	158,75
Jumlah	1666,25	2336,25	2580,00	6582,50	2194,17
Rata	138,85	194,69	215,00	548,54	182,85

Analisis ragam berat buah panen 2

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel 5%	F-tabel 1%
Blok®	2	37312,58	18656,29	8,09 **	3.40	5.61
Kelor	3	1127,95	375,98	0,16 tn	3.01	4.72
Nitrogen	2	90,61,54	4530,77	1,96 tn	3.40	5.61
Interaksi	6	19864,49	3310,74	1,43 tn	2.51	3.67
Galat	22	50732,20	2306,00			
Total	35	118098,78				

Kofisien Keragaman (KK)= √KTG/∑rata-rata x 100 %=16.26%

Tabel dua arah berat buah panen 2

Perlakuan POC (ml/l)	Nitrogen (gr/polybag)			Pengaruh
	N1= 6,25	N2= 7,50	N3= 8,75	
K0= Tanpa POC	186,25	199,58	138,33	174,72
K1= 100	236,25	141,25	190,42	189,31
K2= 150	175,00	217,50	167,08	186,53
K3= 200	212,50	171,25	158,75	180,83
Pengaruh Nitrogen	202,50	182,40	163,65	

Lampiran 13. Berat buah panen 3

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
K0N1	210,00	178,75	117,50	506,25	168,75
K0N2	90,00	201,25	205,00	496,25	165,42
K0N3	138,75	252,50	326,25	717,50	239,17
K1N1	225,00	372,50	200,00	797,50	265,83
K1N2	125,00	137,50	132,50	395,00	131,67
K1N3	257,50	216,25	167,50	641,25	213,75
K2N1	95,00	111,25	105,00	311,25	103,75
K2N2	178,75	163,75	248,75	591,25	197,08
K2N3	233,75	253,75	187,50	675,00	225,00
K3N1	77,50	138,75	241,25	457,50	152,50
K3N2	255,00	203,75	286,25	745,00	248,33
K3N3	192,50	216,25	143,75	552,50	184,17
Jumlah	2078,75	2446,25	2361,25	6886,25	2295,42
Rata	173,23	203,85	196,77	573,85	191,28

Analisis ragam berat buah panen 3

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel 5%	F-tabel 1%
Blok®	2	6169,09	3084,54	0,93 tn	3.40	5.61
Kelor	3	3828,94	1276,31	0,38 tn	3.01	4.72
Nitrogen	2	11574,04	5787,02	1,75 tn	3.40	5.61
Interaksi	6	64781,85	10796,97	3,27 *	2.51	3.67
Galat	22	72613,19	3300,59			
Total	35	158967,14				

Kofisien Keragaman (KK)= √KTG/∑rata-rata x 100 %=20.03%

Tabel dua arah berat buah panen 3

Perlakuan POC (ml/l)	Nitrogen (gr/polybag)			Pengaruh
	N1= 6,25	N2= 7,50	N3= 8,75	
K0= Tanpa POC	168,75	165,42	239,17	191,11
K1= 100	265,83	131,67	213,75	203,75
K2= 150	103,75	197,08	225,00	175,28
K3= 200	152,50	248,33	184,17	195,00
Pengaruh Nitrogen	172,71	185,63	215,52	

Lampiran 18. Berat buah total panen 1

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
K0N1	380,00	645,00	580,00	18595,00	535,00
K0N2	235,00	630,00	310,00	35585,00	391,67
K0N3	50,00	145,00	410,00	35959,58	201,67
K1N1	515,00	710,00	635,00	35354,58	620,00
K1N2	585,00	495,00	420,00	33494,58	500,00
K1N3	615,00	630,00	875,00	31994,58	706,67
K2N1	300,00	850,00	900,00	29874,58	683,33
K2N2	340,00	530,00	655,00	27824,58	508,33
K2N3	140,00	550,00	685,00	26299,58	458,33
K3N1	480,00	425,00	485,00	24924,58	463,33
K3N2	365,00	870,00	405,00	23534,58	546,67
K3N3	555,00	695,00	500,00	29642,50	583,33
Jumlah	4560,00	7175,00	6860,00	27892,50	6198,33
Rata	380,00	597,92	571,67	9297,50	516,53

Analisis ragam berat buah total panen 1

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel 5%	F-tabel 1%
Blok®	2	339651,38	169825,69	6,85 **	3.40	5.61
Kelor	3	266224,30	88741,43	3,58 *	3.01	4.72
Nitrogen	2	62426,38	31213,19	1,26 tn	3.40	5.61
Interaksi	6	276390,27	46065,04	1,85 tn	2.51	3.67
Galat	22	544898,61	24768,11			
Total	35	1489590,97				

Kofisien Keragaman (KK)= √KTG/∑rata-rata x 100 %=20.46%

tabel dua arah berat buah total panen 1

Perlakuan POC (ml/l)	Nitrogen (gr/polybag)			Pengaruh
	N1= 6,25	N2= 7,50	N3= 8,75	
K0= Tanpa POC	535,00	391,67	201,67	376,11
K1= 100	620,00	500,00	706,67	608,89
K2= 150	683,33	508,33	458,33	550,00
K3= 200	463,33	546,67	583,33	531,11
Pengaruh Nitrogen	575,42	486,67	487,50	

Lampiran 14. Berat buah total panen 2

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
K0N1	215,00	820,00	1200,00	2235,00	745,00
K0N2	860,00	790,00	745,00	2395,00	798,33
K0N3	495,00	635,00	530,00	1660,00	553,33
K1N1	770,00	1095,00	970,00	2835,00	945,00
K1N2	480,00	490,00	725,00	1695,00	565,00
K1N3	760,00	440,00	1085,00	2285,00	761,67
K2N1	410,00	880,00	870,00	2160,00	720,00
K2N2	610,00	955,00	1045,00	2610,00	870,00
K2N3	400,00	970,00	635,00	2005,00	668,33
K3N1	605,00	935,00	1010,00	2550,00	850,00
K3N2	470,00	855,00	730,00	2055,00	685,00
K3N3	590,00	540,00	775,00	1905,00	635,00
Jumlah	6665,00	9405,00	10320,00	26390,00	8796,67
Rata	555,42	783,75	860,00	2199,17	733,06

Analisis ragam berat buah total panen 2

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel 5%	F-tabel 1%
Blok®	2	602884,72	301442,36	8,06 **	3.40	5.61
Kelor	3	20113,88	6704,62	0,17 tn	3.01	4.72
Nitrogen	2	154618,05	77309,02	2,06 tn	3.40	5.61
Interaksi	6	303465,27	50577,54	1,35 tn	2.51	3.67
Galat	22	822631,94	37392,36			
Total	35	1903713,88				

Kofisien Keragaman (KK)= √KTG/∑rata-rata x 100 %= 16.37%

tabel dua arah berat bauh total panen 2

Perlakuan POC (ml/l)	Nitrogen (gr/polybag)			Pengaruh
	N1= 6,25	N2= 7,50	N3= 8,75	
K0= Tanpa POC	745,00	798,33	553,33	698,89
K1= 100	945,00	565,00	761,67	757,22
K2= 150	720,00	870,00	668,33	752,78
K3= 200	850,00	685,00	635,00	723,33
Pengaruh Nitrogen	815,00	729,58	654,58	

Lampiran 15. Berat buah total panen 3

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
K0N1	840,00	715,00	470,00	2025,00	675,00
K0N2	360,00	805,00	820,00	1985,00	661,67
K0N3	555,00	1010,00	1305,00	2870,00	956,67
K1N1	900,00	1490,00	800,00	3190,00	1063,33
K1N2	500,00	550,00	530,00	1580,00	526,67
K1N3	1030,00	865,00	670,00	2565,00	855,00
K2N1	380,00	445,00	420,00	1245,00	415,00
K2N2	715,00	655,00	995,00	2365,00	788,33
K2N3	935,00	1015,00	750,00	2700,00	900,00
K3N1	310,00	555,00	965,00	1830,00	610,00
K3N2	1020,00	815,00	1145,00	2980,00	993,33
K3N3	770,00	865,00	575,00	2210,00	736,67
Jumlah	8315,00	9785,00	9445,00	27545,00	9181,67
Rata	692,92	815,42	787,08	2295,42	765,14

Analisis ragam berat buah total panen 3

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel 5%	F-tabel 1%
Blok®	2	98705,55	49352,77	0,93 tn	3.40	5.61
Kelor	3	61263,19	202421,06	0,38 tn	3.01	4.72
Nitrogen	2	185184,72	92592,36	1,75 tn	3.40	5.61
Interaksi	6	1036509,72	172751,62	3,27 *	2.51	3.67
Galat	22	1161811,11	52809,59			
Total	35	2543474,30				

Kofisien Keragaman (KK)= √KTG/∑rata-rata x 100 %=20.03%

Tabel dua arah berat buah total panen 3

Perlakuan POC (ml/l)	Nitrogen (gr/polybag)			Pengaruh
	N1= 6,25	N2= 7,50	N3= 8,75	
K0= Tanpa POC	675,00	661,67	956,67	764,44
K1= 100	1063,33	526,67	855,00	815,00
K2= 150	415,00	788,33	900,00	701,11
K3= 200	610,00	993,33	736,67	780,00
Pengaruh Nitrogen	690,83	742,50	862,08	

Lampiran 16. Berat basah total

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
K0N1	qqqq	256,25	205,00	461,25	230,63
K0N2	405,00	243,75	253,75	902,50	300,83
K0N3	281,25	336,25	227,50	845,00	281,67
K1N1	290,00	351,25	237,50	878,75	292,92
K1N2	250,00	236,25	242,50	728,75	242,92
K1N3	300,00	245,00	251,25	796,25	265,42
K2N1	301,25	248,75	232,50	782,50	260,83
K2N2	280,00	257,50	301,25	838,75	279,58
K2N3	272,50	311,25	246,25	830,00	276,67
K3N1	346,25	332,50	236,25	915,00	305,00
K3N2	295,00	323,75	287,50	906,25	302,08
K3N3	290,00	236,25	210,00	736,25	245,42
Jumlah	3311,25	3378,75	2931,25	9621,25	3283,96
Rata	301,02	281,56	244,27	801,77	273,66

Analisis ragam berat basah total

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel 5%	F-tabel 1%
Blok®	2	17344,35	8672,17	6,02 **	3.40	5.61
Kelor	3	1398,09	466,03	0,32 tn	3.01	4.72
Nitrogen	2	1190,19	595,09	0,41 tn	3.40	5.61
Interaksi	6	16645,92	2774,32	1,92 tn	2.51	3.67
Galat	22	31682,72	1440,12			
Total	35	68261,28				

Kofisien Keragaman (KK)= √KTG/∑rata-rata x 100 %=13.84%

Tabel dua arah berat basah total

Perlakuan POC (ml/l)	Nitrogen (gr/polybag)			Pengaruh
	N1= 6,25	N2= 7,50	N3= 8,75	
K0= Tanpa POC	230,63	300,83	281,67	271,04
K1= 100	292,92	242,92	265,42	267,08
K2= 150	260,83	279,58	276,67	272,36
K3= 200	305,00	302,08	245,42	284,17
Pengaruh Nitrogen	272,34	281,35	267,29	

Lampiran 17. Berat kering total

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
K0N1	66,25	75,00	65,00	206,25	68,75
K0N2	86,25	82,50	78,75	247,50	82,50
K0N3	75,00	110,00	77,50	262,50	87,50
K1N1	85,00	100,00	83,75	268,75	89,58
K1N2	63,75	76,25	78,75	218,75	72,92
K1N3	70,00	77,50	82,50	230,00	76,67
K2N1	77,50	77,50	80,00	235,00	78,33
K2N2	71,25	78,75	92,50	242,50	80,83
K2N3	66,25	95,00	77,50	238,75	79,58
K3N1	93,75	92,50	77,50	263,75	87,92
K3N2	81,25	103,75	85,00	270,00	90,00
K3N3	68,75	70,00	67,50	206,25	68,75
Jumlah	905,00	1038,75	946,25	2890,00	963,33
Rata	75,42	86,56	78,85	240,83	80,28

Analisis ragam berat kering total

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel 5%	F-tabel 1%
Blok®	2	781,85	390,92	5,53**	3.40	5.61
Kelor	3	45.48	15,16	0,21 tn	3.01	4.72
Nitrogen	2	84,46	42,23	0,59 tn	3.40	5.61
Interaksi	6	1772,48	295,41	2,18 tn	2.51	3.67
Galat	22	1553,55	70,61			
Total	35	4237,84				

Kofisien Keragaman (KK)= √KTG/∑rata-rata x 100 %=10.46%

Tabel dua arah berat kering total

Perlakuan POC (ml/l)	Nitrogen (gr/polybag)			Pengaruh
	N1= 6,25	N2= 7,50	N3= 8,75	
K0= Tanpa POC	68,75	82,50	87,50	79,58
K1= 100	89,58	72,92	76,67	79,72
K2= 150	78,33	80,83	79,58	79,58
K3= 200	87,92	90,00	68,75	82,22
Pengaruh Nitrogen	81,15	81,56	78,13	

Lampiran 18. Dokumentasi penelitian



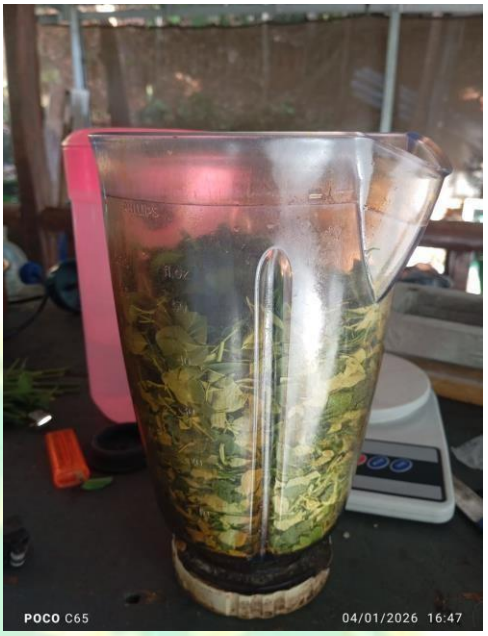








a



b



c



d

Gambar 1 :a. Persiapan pembuatan POC, persemaian
b. Bahan baku daun kelor
c. Pengisian polybag
d. Pemindahan semai tanaman terong



e



f



g



h

Gambar 2 :e. Pengaplikasian POC kelor dengan cara di kocor
f. Pengaplikasian POC ke 2
g. Pengukuran pH tanah
h. Pengaplikasian nitrogen



i



j



k



l

Gambar 3 :i. Pengamatan tanaman 28 hst
j. Proses panen 1 tanaman terung ungu
k. Proses panen 2 tanaman terung ungu
l. Persiapan berat basah dengan ditimbang menggunkan timbangan digital



m



n



o



p

Gambar 4 :m. Persiapan pengaamtan berat basah
n. Pembersihan akar tanaman dengan merendam di ember
o. Penimbangan hasil panen pertama terung ungu
p. Pengukuran panjang terong dengan meteran



q

Gambar 5: q. Hasil panen perkombinasi



r



s



t



u

Gambar 6 :r. Persiapan pengeringan
s. Penyusunan bahan yang akan dikeringkan
t. Pengeringan dilakukan selama 48 jam suhu 70-80 derajat
u. Hasil pengeringan ditimbang kembali